

**JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**
E-ISSN 3109-7324
*Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 57-64*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS II DI SDN 81 BUKAMATA

Erniyanti[1], Hadi Gunawan Sakti[2],
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka
Program studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika
E-mail : erniyanti1302@gmail.com, hadigunawansakti@undikma.ac.id

Submit: 13-06-2026; Revised: 16-06-2026; Accepted: 25-06-2026; Published: 29-06-2026

**ABSTRAK:**Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri 81 Bukamata yang terletak di Desa Tanete, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros, Sulawesi Seatan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas II yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa hasil tes lisan atau perbuatan, observasi, dokumentasi dan juga wawancara. Penelitian ini juga menggunakan dua teknik analisis data yaitu data kuantitatif dan kualitataif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN 81 Bukamata dapat diterapkan. Dapat di lihat pada Siklus 1 nilai rata – rata siswa adalah 72,5 yang apabila di kategorikan dalam skala lima berada pada kategori sedang dan nilai rata – rata pada Siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 83,0 dengan persentase ketuntasan klasikal 88%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa juga di dukung dengan data lain yang di dapatkan melalui data keaktifan dan motivasi siswa.

Kata Kunci : membaca, media kartu kata bergambar, penelitian tindakan kelas (PTK)

***ABSTRACT:****This study was conducted to improve the early reading skills of second-grade students at SD Negeri 81 Bukamata, located in Tanete Village, Simbang District, Maros Regency, South Sulawesi, Indonesia. The research employed a* ***Classroom Action Research (CAR)*** *design. The subjects of the study were all 25 students in Grade II. Data were collected through oral performance tests, observations, documentation, and interviews. The study utilized both quantitative and qualitative data analysis techniques. The results indicated that the use of* ***picture word card media*** *effectively improved the students' early reading skills. In Cycle I, the students achieved an average score of 72.5, which was categorized as moderate based on a five-point scale. In Cycle II, the average score increased significantly to 83.0, with a classical learning mastery percentage of 88%. The improvement in students' early reading skills was further supported by data on their learning activities and motivation, which also showed positive progress.*

***Keywords:*** *early reading, picture word card media, Classroom Action Research (CAR).*

***How to Cite:*** **First Author., Second Author., & etc. (2026).** Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas II di SDN 81 Bukamata. **Jurnal Sistem Informasi Teknologi Pendidikan,** *Volume 2* (1), 57-64.
**https://ejournal.lp3msakti.com/index.php/JurnalSakti/article/view/71/version/72**

Jurnal Sistem Informasi Teknologi Pendidikan *is Licensed Under a CC BY-SA* Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
E-ISSN 3109-7324
*Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 57-64*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam kehidupan sehari – hari untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu . Bahasa yang digunakan salah satunya bahasa Indonesia, penggunaan bahasa yang baik merupakan bagian dari nilai sikap sopan santun. Menurut Depdiknas (2006:317) sebagaimana di kutip dalam Putranto et al., (2023:06) berdasarkan KTSP 2006 mengartikan bahasa indonesia sebagai mata pelajaran yang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Keterampilan bebahasa merupakan aspek fundamental dalam aktivitas manusia yang bersifat integral, terutama dalam lingkungan pendidikan di sekolah dasar (Kusumawardhani et al., 2023). Mustadi et al., (2021) menyebutkan bahwa "Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Manusia berinteraksi melalui Bahasa, mereka dapat saling berhubungan satu dengan lainnya, saling berbagi pengalaman dan saling belajar dengan yang lain".

Di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa memiliki peranan penting sebagai pondasi literasi dan pendidikan karakter bagi peserta didik khususnya di kelas rendah. Berdasarkan kurikulum yang berlaku siswa diharapkan mampu meguasai keterampilan mengenali huruf, merangkai huruf menjadi kata, dan memahami kalimat sederhana. Keterampilan ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran Bahasa saja akan tetapi, juga menjadi dasar untuk mempelajari materi pembelajaran lain.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat kompetensi utama yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan saling terintegrasi satu sama lain dalam proses komunikasi (Putranto et al., 2023). Salah satu keterampilan yang harus di kuasai siswa khususnya di kelas rendah yaitu keterampilan membaca. Kegiatan membaca pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh wawasan dan memahami isi bacaan, baik secara tersurat melalui isi teks maupun secara tersirat melalui pemaknaan yang mendalam (Bahrun & M. Hidayat, 2023). Menurut Ontario Ministry of Education (2003) dalam Mustadi et al., (2021) "membaca adalah proses membuat arti yang melibatkan banyak pemikiran, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, baik oleh guru maupun anak".

Hoerudin & Kartika, (2023), Mengatakan bahwa belajar membaca merupakan usaha seumur hidup, dan anak-anak yang melihat pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari mereka akan lebih terlibat dalam belajar daripada anak-anak yang tidak menyadari manfaat dari kegiatan membaca. Jari et al., (2026) juga menjelaskan bahwa kemampuan membaca merupakan fondasi dalam pembelajaran, membaca merupakan kegiatan yang mampu membentuk karakter siswa melalui penguatan nalar dan empati sosial. Oleh karena itu siswa sekolah dasar harus mampu menguasai keterampilan ini.

Pembelajaran membaca di kelas awal biasanya berlangsung interaktif, menyenangkan dan menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan anak 7 – 8 tahun yang masih berada pada tahap perkembangan konkret. Bahrun & M. Hidayat, (2023) mengemukakkan "bahwa membaca awal merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik – teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik". Hambatan membaca secara signifikan menghambat, efektivitas belajar siswa, terutama dalam memahami konten buku pelajaran. Akibatnya, perkembangan kognitif dan prestasi belajar siswa tersebut menjadi kurang optimal jika dibandingkan dengan siswa yang sudah mahir membaca (Mustadi et al., 2021).

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan di SDN 81 Bukamata di temukan adanya kesenjangan nyata antara kondisi ideal dan kondisi nyata dilapangan.

JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
E-ISSN 3109-7324
*Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 57-64*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

Hasil tes diagnostik awal menunjukkan keterampilan membaca siswa masih berada jauh di bawah target kurikulum yang ditetapkan. Secara individu terdapat 5 siswa dari 25 siswa yang masih kesulitan dalam membaca, siswa masih terbata – bata dalam mengeja kata sederhana, sulit membedakan huruf yang memiliki bentuk yang mirip, serta kesulitan dalam membaca kata – kata baru. Kondisi ini sebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang optimal dan kurang sesuai dengan gaya belajar siswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan hanya mengandalkan buku teks atau buku paket. Akibatnya siswa yang mengalami kesulitan akan semakin tertingggal, sementara siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi akan merasa cepat bosan karena sumber belajar yang tersedia hanya terbatas pada isi buku paket.

Media kartu kata bergambar (flashcard) digunakan sebagai solusi tindakan yang dianggap paling relevan dan efektif. Flash Card adalah media visual berupa kartu bergambar yang dirancang untuk merangsang daya ingat siswa dan membantu menyampaikan materi pembelajaran secara konkret (Akbar, 2022). Berdasarkan bentuknya Flascard terdiri dari dua jenis ada flascard yang dibuat secara manual dan ada pula yang menggunakan alat cetak atau printer. Ilustrasi memegang peranan penting dalam efektivitas flash card sebagai sarana literasi.

Flash card yang dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi mampu memberikan hasil belajar yang lebih optimal bagi peserta didik (Akbar, 2022). Bagi sebagian anak membaca buku teks terasa sangat membosankan, sehingga penggunaan flashcard menjadi lebih efektif dan fleksibel karena akan lebih mudah untuk di ingat oleh anak. flashcard juga dapat di jadikan sebagai media permainan seperti bermain tebak kata atau mencocokkan gambar yang dapat meningkatkan motivasi anak dan mengurasi rasa stress pada anak ketika pembelajaran berlangsung (Jari et al.,2026).

## METODE

Teknologi pendidikan memiliki peran strategis sebagai instrument pendukung dan sumber informasi yang mengoptimalkan prerangkat pembelajaran, implementasi teknologi ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan serta menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien di sekolah (Miasari, dkk, 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh praktisi (guru) untuk memecahkan masalah yang nyata serta meningkatkan kualitas praktik di lapangan secara berkesinambungan .

Anam, (2017) juga menjelaskan bahwa “PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran. Prosesnya sendiri terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan
*(planning)*, tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 81 Bukamata. (Tanete. Kec, Simbang. Kabupaten, Maros. Sulawesi Selatan). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 81 Bukamata yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 12 laki – laki dan 13 perempuan yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar. PTK mampu menyeimbangkan antara teori pendidikan dengan praktik nyata di kelas. Dengan melaksanakan tindakan yang direncanakan dan dievaluasi secara mandiri dalam lingkup kelasnya sendiri guru dapat langsung mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa (Anam, 2017).

JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
E-ISSN 3109-7324
*Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 57-64*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa hasil tes lisan atau perbuatan, observasi, dan juga wawancara. Penelitian ini juga menggunakan dua teknik analisis data yaitu data kuantitatif dan kualitataif.

Analisis data kuantitatif (Hasil belajar)

1. Menggunakan nilai rata – rata kelas pada setiap tes (pre-tes, post-tes, siklus 1, siklus 2)
2. Menghitung persentase ketuntasan klasikal menggunakan rumus :

$$\%Ketuntasan\ Klasikal = \frac{Jumlah\ SIswa\ Tuntas\ \ (SKOR\ \geq KKM)}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}\ x\ 100\%$$

3. Membandingkan persentase antar siklus untuk melihat grafik peningkatannya.

Analisis data kualitatif ( Proses belajar )

1. Menganalisis data dari lembar observasi dengan menghitung data rata skor
2. Melakukan interpretasi deskriptif kualitatif dari catatan lapangan observer untuk menjelaskan faktor yang mendukung atau penghambat keberhasilan tindakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di lihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dari setiap tahapan yang dilakukan hal ini dapat dilihat pada gambar tabel 1 yang menunjukkan adanya peningkatan yang nyata. Peningkatan tahap awal (Pra-siklus ke Siklus 1) terbukti efektif memberikan dampak yang signifikan. Berikut data yang dihasilkan melalui penelitian ini .

Tabel 1. Data hasil belajar siswa ( keterampilan membaca permulaan)

| Tahap | Nilai rata – rata kelas | Jumlah siswa tuntas ( ≥ 75 ) | Persentase ketuntasan klasikal | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| **Pra-Siklus** | 58,0 | 7 siswa | 28% | Belum mencapai KKM dan indikator keberhasilan |
| **Siklus 1** | 72,5 | 16 siswa | 64% | Rata – rata meningkat, namun belum mencapai Indikator Keberhasilan |
| **Siklus 2** | 83,0 | 22 siswa | 88% | Mencapai Keberhasilan |

JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

Perhitungan Peningkatan Nilai Rata – Rata :

1. Peningkatan dari Pra-siklus ke siklus 1
   Ini menunjukkan seberapa efektif tindakan awal (siklus 1) dibandingkan kondisi awal (Pra-siklus).
   Peningkatan Rata – Rata : (Rata – rata Siklus 1) – (Rata – rata Pra-siklus)
   Peningkatan : 72,5 – 58,0
   : 14,5
   Terdapat peningkatan nilai rata – rata sebesar 14,5 poin setelah penerapan kartu kata bergambar pada siklus 1.

2. Peningkatan dari Siklus 1 ke Siklus 2
   Menunjukkan efektivitas penyempurnaan tindakan (siklus 2) dibandingkan tindakan sebelumnya (siklus 1)
   Peningkatan rata – rata : (Rata – rata Siklus 2) – (Rata – rata Siklus 1)
   Peningkatan : 83,0 – 72,5
   : 10,5
   Terdapat peningkatan nilai rata – rata sebesar 10,5 poin setelah penyempurnaan tindakan pada siklus 2.

3. Peningkatan total (Pra-siklus ke Siklus 2)

4. Peningkatan total (Pra-siklus ke Siklus 2)

   Peningkatan Total : (Rata – rata Siklus 2) – (Rata – rata Pra-siklus) Peningkatan
   : 83,0 – 58,0
   : 25,0
   Secara keseluruhan, terjadi peningkatan nilai rata – rata kelas sebesar 25,0 poin dari awal penelitian hingga akhir siklus 2.

Penerapan media kartu kata bergambar tidak hanya meningkatkan nilai rata – rata siswa, akan tetapi juga berdampak terhadap angka ketuntasan belajar siswa.

1. Peningkatan dari Pra-Siklus ke Siklus 1
   Di tahap awal penelitian ini, persentase ketuntasan siswa hanya tercatat sebesar 28%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus 1, angka ketuntasan meningkat menjadi 64%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan 36 poin persentase, yang mengindikasikan bahwa intervensi awal telah berhasil membantu sebagian besar siswa mencapai kriteria ketuntasan.
2. Peningkatan dari Siklus 1 ke Siklus 2
   Setelah melakukan penyempurnaan tindakan pada Siklus 2, persentase ketuntasan kembali mengalami kenaikan dari 64% menjadi 88%. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 24 poin persentase dibandingkan siklus sebelumnya. Kenaikan ini membuktikan bahwa perbaikan strategi pembelajaran pada Siklus 2 efektif dalam mengoptimalkan pemahaman siswa.

JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com




Gambar 1. Diagram Persentase Ketuntasan Klasikal

Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan yang sangat progresif dengan total peningkatan ketuntasan sebesar 60 poin persentase. Yang pada awalnya hanya sebesar 28% menjadi 64% pada Sikus 1 dan 88% pada akhir Siklus 2. Perbedaan hasil yang paling mencolok terlihat pada ketuntasan belajar klasikal dan nilai rata – rata siswa. Pada tahap Pra-Siklus, kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas II sangat memprihatinkan, ditunjukkan oleh nilai rata – rata yang hanya 58,0 dan persentase ketuntasan klasikal yang baru mencapai 28% (7 dari 25 siswa). Hal ini jelas menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvesional yang digunakan sebelumnya (dominan ceramah/ mengeja tanpa media visual yang menarik) kurang efektif untuk siswa kelas II dalam menguasai keterampilan membaca permulaan.

Penerapan tindakan pada Siklus 1 berupa penggunaan kartu kata bergambar menghasilkan peningkatan yang nyata. Nilai rata – rata kelas melonjak sebesar 14,5 poin menjadi 72,5 dengan persentase ketuntasan mencapai 64%. Peningkatan sebesar 36 poin persentase ini membuktikan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar memiliki dampak positif langsung terhadap pemahaman dan minat siswa. Namun, target indikator keberhasilan klasikal (75%) belum tercapai, yang mengindikasikan bahwa tindakan perlu disempurnakan. Kelemahan pada Siklus 1 adalah terletak pada manajemen waktu guru dan pemerataan kesempatan siswa berinteraksi dengan media.

Penyempurnaan tindakan pada Siklus 2 berfokus pada variasi penggunaan flashcard dan peningkatan interaksi guru – siswa, menghasilkan capaian yang melampaui target penelitian. Nilai rata – rata kelas mencapai 83,0 dan yang paling krusial, persentase ketuntasan klasikal mencapai 88% (22 dari 25 siswa). Peningkatan dari Siklus 1 ke Siklus 2 sebesar 10,5 poin nilai rata – rata dan 24 poin persentase ketuntasan ini memastikan bahwa masalah pembelajaran membaca permulaan pada kelas II berhasil diatasi. Terdapat pula data pendukung lain yang ditemukan, juga mempengaruhi peningkatan kerberhasilan siswa berupa keaktifan dan motifasi siswa. Berdasarkan data yang ditemukan dapat dilihat bahwa terdapat 5 orang siswa padatahap Pra-siklus yang menunjukkan keaktifan membaca dengan persentase 20%, setelah diberi perlakuan pada Siklus 1 data mulai meningkat menjadi 60% hanya sebagian siswa yang mulai menunjukkan peningkatan.

JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

Yang artinya perbaikan perlu dilakukan sehingga di lanjutka ke Siklus 2 hingga akhirnya mendapatkan persentase keaktifan siswa sebesar 92% hampir keselurah siswa mulai menunjukkan peningkatan membaca dan bertanya, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang masih ragu untuk bertanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari seluruh siklus tindakan dapat disimpulan bahwa penggunaan media kartu bergambar (flashcard) dalam pembelajaran membaca permulaan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas, peningkatan ini ditandai dengan tercapainya persentase ketuntasan klasikal yang signifikan pada siklus II melebihi target ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Penerapan media flashcard juga berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan terlihatnya peningkatan keaktifan siswa, media ini menjadikan pembelajaran membaca menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang Kusumawardhani et al., (2023) mengemukakkan bahwa hasil akhir dari penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi aktivitas maupun hasil akademik siswa.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru kels II untuk :

1. Mempertahankan dan memperluas penggunaan media kartu kata bergambar.
   Jadikan flashcard sebagai media utama dalam pembelajaran membaca permulaan, namun pastikan variasi kegiatan tetap terjaga untuk mencegah kebosanan.
2. Tingkatkan keterlibatan individu.
   Guru perlu memastikan setiap siswa, terutama yang lambat, mendapat giliran dan umpan balik personal. Penggunaan *flashcard* individu ( set kecil yang dimiliki siswa) dapat membantu guru melakukan bimbingan secara personal.

## DAFTAR PUSTAK

Akbar, M. R. (2022). *FLASHCARD : Sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian* (Edisi Pert).

Haura Utama.

Anam, F. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Unusida Press. https://books.google.co.id/books?id=KDLTDwAAQBAJ

Bahrun, M., & M. Hidayat, M. M. S. R. P. M. (2023). *Belajar Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar*. Penerbit P4I. https://books.google.co.id/books?id=qb21EAAAQBAJ

Hoerudin, C. W., & Kartika, I. (2023). Penerapan Media Flash Card Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu (JPE)Primary Edu (JPE)*, *1*(2), 235–245.

Jari, S., Farid, M., Anwar, N., Emqi, M. F., & Ariyanti, L. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar ( Flash Card ) untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *9*(4), 3911–3919

Kusumawardhani, W. A., Surakarta, U. M., Membaca, K., & Flashcard, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Flashcard pada Peserta Didik Kelas 2 di SD Negeri 4 Jambon. *Buletin Pengembangan Perangkat*

*Pembelajaran*, *5*(2), 124–131. https://doi.org/10.23917/bppp.v5i2.8300

Miasari, R. S., Indar, C., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi pendidikan sebagai jembatan reformasi pembelajaran di indonesia lebih maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan AL-Hadi*, *2*(1).

Mustadi, A., Amelia, R., Budiarti, W. N., Anggraini, D., Amalia, E., & Susandi, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar*. UNY Press. https://books.google.co.id/books?id=_Kh0EAAAQBAJ

Nurmalasari, I., Maftuh, A., & Chandra, D. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN Kalapasari Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD ( Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 1 SDN Kalapasari ). *Journal of Dehasen Education Review*, *5*(1), 9–16.

Putranto, R. A., Inayati, D., P., A., Safira, R. A., & Wijayama, B. (2023). *TERAMPIL MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA SD*. Cahya Ghani Recovery.https://books.google.co.id/books?id=1OnPEAAAQBAJ

**JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

**JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

**JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

**JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com

**JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com




**JURNAL SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**
E-ISSN 3109-7324
*Volume x, No y, Month Year; Page, xx-yy*
*Email:* lp3msakti@gmail.com